



BERITA RESMI STATISTIK

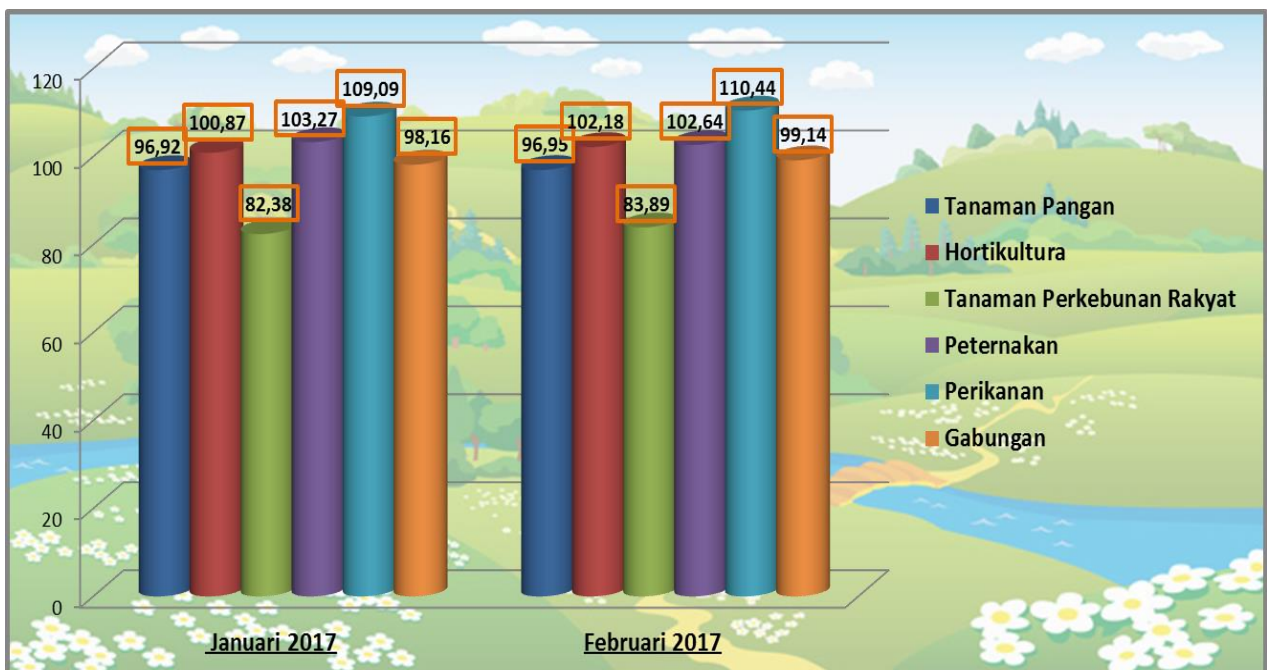
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI

No.20/03/21/Th. XII, 1 Maret 2017

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI KEPULAUAN RIAU FEBRUARI 2017

- ☑ Pada Februari 2017 NTP di Provinsi Kepulauan Riau tercatat 99,14 mengalami kenaikan sebesar 1,00 persen dibanding NTP pada Januari 2017.
- ☑ NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 96,95; NTP subsektor Hortikultura sebesar 102,18; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 83,89; NTP subsektor Peternakan sebesar 102,64; dan NTP subsektor Perikanan sebesar 110,44.
- ☑ Pada Februari 2017 di Provinsi Kepulauan Riau tercatat inflasi perdesaan sebesar 0,01 persen yang dipicu oleh naiknya indeks pada 5 kelompok pengeluaran yaitu: Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau; Perumahan; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga.

Gambar 1
Perkembangan Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor
Januari-Februari 2017



Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Sektor
Januari dan Februari 2017 (2012=100)

Sektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Januari 2017	Februari 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima (It)	121,15	121,09	-0,05
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124,99	124,90	-0,07
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	96,92	96,95	0,03
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian(NTUP-P)	105,86	105,64	-0,21
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima (It)	123,51	124,90	1,13
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122,44	122,24	-0,17
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	100,87	102,18	1,30
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian(NTUP-H)	111,00	112,23	1,11
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima (It)	103,00	104,99	1,93
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	125,04	125,14	0,08
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	82,38	83,89	1,84
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian(NTUP-Pr)	92,52	94,28	1,91
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima (It)	118,05	117,25	-0,68
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	114,31	114,23	-0,08
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	103,27	102,64	-0,61
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian(NTUP-Pt)	111,66	111,07	-0,53
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima (It)	130,64	132,27	1,24
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	119,75	119,76	0,01
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	109,09	110,44	1,24
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian(NTUP-Pi)	118,40	120,06	1,40
Umum			
a. Indeks yang Diterima (It)	118,97	120,12	0,96
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	121,20	121,16	-0,03
c. Nilai Tukar Petani (NTP)	98,16	99,14	1,00
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	107,85	108,94	1,01

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Februari 2017, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami kenaikan sebesar 1,00 persen dibanding Januari 2017 atau naik dari 98,16 menjadi 99,14. Kenaikan NTP sebesar 1,00 persen disebabkan pada bulan ini terjadi kenaikan indeks yang diterima (It) petani sebesar 0,96 persen, sedangkan indeks yang dibayar (Ib) petani justru mengalami penurunan sebesar 0,03 persen. Nilai NTP sebesar 99,14 disebabkan indeks yang diterima petani (indeks harga hasil produksi pertanian) sebesar 120,12 lebih rendah daripada indeks yang dibayar petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian) sebesar 121,16.

Dari lima subsektor yang menyusun NTP Provinsi Kepulauan Riau selama Februari 2017 tercatat empat subsektor mengalami kenaikan NTP, yaitu: subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,03 persen; subsektor Hortikultura sebesar 1,30 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,84 persen; dan subsektor Perikanan sebesar 1,24 persen. Sebaliknya subsektor yang mengalami penurunan NTP yaitu: subsektor Peternakan sebesar 0,61 persen.

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan perkembangan harga dari beragam komoditas hasil pertanian yang dihasilkan petani. Pada Februari 2017 di Provinsi Kepulauan Riau nilai indeks yang diterima petani (It) mengalami kenaikan sebesar 0,96 persen dibandingkan dengan Januari 2017, yaitu naik dari 118,97 menjadi 120,12. Dari lima subsektor yang menyusun NTP Provinsi Kepulauan Riau pada bulan ini tercatat tiga subsektor mengalami kenaikan It, yaitu: subsektor Hortikultura sebesar 1,13 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,93 persen; dan subsektor Perikanan sebesar 1,24 persen. Sebaliknya subsektor Tanaman Pangan dan subsektor Peternakan mengalami penurunan It masing-masing sebesar 0,05 persen dan 0,68 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Februari 2017 di Provinsi Kepulauan Riau tercatat indeks harga yang dibayar (Ib) petani mengalami penurunan sebesar 0,03 persen dibandingkan dengan Januari 2017, atau turun dari 121,20 menjadi 121,16. Dari lima subsektor yang menyusun NTP Provinsi Kepulauan Riau pada bulan ini tercatat tiga subsektor mengalami penurunan Indeks yang dibayar petani (Ib), yaitu: subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,07 persen; subsektor Hortikultura sebesar 0,17 persen; dan subsektor Peternakan sebesar 0,08 persen. Sebaliknya subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan subsektor Perikanan mengalami kenaikan Indeks yang dibayar petani (Ib) masing-masing sebesar 0,08 persen dan 0,01 persen.

3. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) di Provinsi Kepulauan Riau pada Februari 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen dibanding keadaan Januari 2017 yaitu naik dari 96,92 menjadi 96,95. Naiknya NTP subsektor Tanaman Pangan pada bulan ini disebabkan turunnya indeks yang diterima petani sebesar 0,05 persen lebih rendah daripada turunnya indeks yang dibayar petani sebesar 0,07 persen.

Turunnya indeks yang diterima petani sebesar 0,05 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas ubi jalar sebesar 1,43 persen. Indeks yang dibayar petani juga mengalami penurunan sebesar 0,07 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,11 persen, sedangkan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,17 persen.

Tabel 2
Perkembangan Indeks Yang Diterima Petani dan Indeks Yang Dibayar Petani
Menurut Kelompok di Provinsi Kepulauan Riau
Januari dan Februari 2017 (2012=100)

Kelompok dan Subkelompok	Bulan		Persentase
	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks Diterima Petani	121,15	121,09	-0,05
- Padi	119,74	119,74	0,00
- Palawija	121,40	121,34	-0,05
b. Indeks Dibayar Petani	124,99	124,90	-0,07
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,00	126,86	-0,11
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal(BPPBM)	114,44	114,63	0,17
2. Hortikultura			
a. Indeks Diterima Petani	123,51	124,90	1,13
- Sayur-sayuran	124,60	125,72	0,90
- Buah-buahan	119,58	121,98	2,00
- Tanaman Obat	125,55	125,42	-0,10
b. Indeks Dibayar Petani	122,44	122,24	-0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,55	126,26	-0,23
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal(BPPBM)	111,26	111,28	0,02
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks Diterima Petani	103,00	104,99	1,93
- Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	103,00	104,99	1,93
b. Indeks Dibayar Petani	125,04	125,14	0,08
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,57	127,68	0,09
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal(BPPBM)	111,33	111,35	0,02
4. Peternakan			
a. Indeks Diterima Petani	118,05	117,25	-0,68
- Ternak Besar	120,69	120,69	0,00
- Ternak Kecil	105,26	105,26	0,00
- Unggas	118,57	117,26	-1,10
- Hasil Ternak	129,92	128,48	-1,10
b. Indeks Dibayar Petani	114,31	114,23	-0,08
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,91	126,93	0,02
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal(BPPBM)	105,72	105,56	-0,16
5. Perikanan			
a. Indeks Diterima Petani	130,64	132,27	1,24
- Penangkapan	131,03	132,97	1,48
- Budidaya	128,91	129,11	0,16
b. Indeks Dibayar Petani	119,75	119,76	0,01
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,99	126,12	0,11
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal(BPPBM)	110,34	110,17	-0,15

b. Subsektor Hortikultura (NTP-H)

Pada Februari 2017 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTP-H) mengalami kenaikan sebesar 1,30 persen atau naik dari 100,87 menjadi 102,18. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura(NTP-H) pada bulan ini disebabkan kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 1,13 persen, sedangkan disisi lain indeks yang dibayar petani justru mengalami penurunan sebesar 0,17 persen.

Naiknya indeks yang diterima petani (It) pada subsektor Hortikultura sebesar 1,13 persen disebabkan oleh naiknya harga bayam sebesar 12,67 persen; nangka sebesar 12,50 persen; petai sebesar 10,05 persen; cabai rawit sebesar 9,17 persen; dan buncis sebesar 8,71 persen. Sedangkan turunnya indeks yang dibayar petani (Ib) sebesar 0,17 persen diakibatkan oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,23 persen; sedangkan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) justru naik sebesar 0,02 persen.

c. Subsektor Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)

Nilai Tukar Petani untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-Pr) di Provinsi Kepulauan Riau pada Februari 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,84 persen atau naik dari 82,38 menjadi 83,89. Naiknya NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 1,93 persen lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks yang dibayar petani sebesar 0,08 persen.

Naiknya indeks yang diterima petani (It) sebesar 1,93 persen disebabkan oleh naiknya harga karet sebesar 2,22 persen; kelapa sawit sebesar 1,93 persen; kelapa sebesar 1,68 persen; dan cengkeh sebesar 1,21 persen. Sedangkan naiknya indeks yang dibayar petani (Ib) sebesar 0,08 persen disebabkan oleh kenaikan indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,09 persen serta indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sebesar 0,02 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)

Nilai Tukar Petani subsektor Peternakan (NTP-Pt) pada Februari 2017 di Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan sebesar 0,61 persen atau turun dari 103,27 menjadi 102,64. Turunnya NTP-Pt pada bulan ini disebabkan penurunan indeks yang diterima peternak sebesar 0,68 persen lebih besar jika dibandingkan penurunan indeks yang dibayar peternak sebesar 0,08 persen.

Turunnya indeks yang diterima peternak (It) sebesar 0,68 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas ayam pedaging sebesar 1,88 persen; telur ayam ras sebesar 1,45 persen; dan telur ayam buras sebesar 0,47 persen. Indeks yang dibayar peternak (Ib) juga mengalami penurunan sebesar 0,08 persen disebabkan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) turun sebesar 0,16 persen, sedangkan indeks konsumsi rumah tangga justru naik sebesar 0,02 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTN) NTPi

Nilai Tukar Petani subsektor perikanan (NTP-Pi) pada Februari 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,24 persen atau naik dari 109,09 menjadi 110,44. Naiknya NTP subsektor Perikanan sebesar 1,24 persen disebabkan kenaikan indeks yang diterima nelayan sebesar 1,24 persen lebih besar dibandingkan kenaikan indeks yang dibayar nelayan sebesar 0,01 persen.

Kenaikan indeks yang diterima nelayan (It) sebesar 1,24 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas ikan lele sebesar 1,03 persen; baronang sebesar 4,66 persen; tenggiri sebesar 3,55 persen; kurisi/kerisi sebesar 3,48 persen; tongkol sebesar 3,09 persen; cumi-cumi sebesar 2,63 dan belanak sebesar 2,50 persen. Sedangkan naiknya indeks yang dibayar nelayan (Ib) sebesar 0,01 persen disebabkan naiknya indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,11 persen sedangkan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) justru turun sebesar 0,15 persen.

4. Perbandingan antar Provinsi

Dari 33 Provinsi yang menyusun NTP Nasional pada Februari 2017 tercatat 15 provinsi mengalami kenaikan Nilai Tukar Petani dan 18 provinsi mengalami penurunan Nilai Tukar Petani. Kenaikan Nilai Tukar Petani terbesar pada bulan Februari 2017 terjadi di Provinsi DKI, Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Kalimantan Barat masing-masing sebesar 1,17 persen; 1,16 persen; dan 1,06 persen. Sedangkan penurunan Nilai Tukar Petani terbesar pada bulan Februari 2017 ini terjadi di Provinsi Jawa Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Tengah masing-masing sebesar 1,27 persen; 1,06 persen; 1,06 persen dan 0,97 persen.

5. Indek Harga Konsumen/Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Februari 2017 di Provinsi Kepulauan Riau tercatat inflasi sebesar 0,01 persen yang disebabkan naiknya indeks pada 5 kelompok pengeluaran yaitu kelompok Makanan Jadi sebesar 0,36 persen; kelompok Perumahan sebesar 0,28 persen; kelompok Sandang sebesar 0,35 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0,20 persen; dan kelompok Pendidikan, Rekreasi&Olahraga sebesar 0,38 persen. Sebaliknya 2 kelompok pengeluaran pada bulan ini justru mengalami penurunan indeks yaitu kelompok Bahan Makanan serta kelompok Transportasi dan Komunikasi masing-masing sebesar 0,28 perse dan 0,25 persen.

Tabel 3
Perkembangan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Provinsi Kepulauan Riau
Menurut Kelompok Pengeluaran Februari 2017
(2012=100)

Subkelompok	IHK Desember 2016	IHK Februari 2016	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017 (*)	Inflasi Tahun Kalender 2017 (**)	Inflasi Tahun ke Tahun (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Konsumsi Rumah Tangga	125,97	121,84	126,75	126,75	0,01	0,62	4,03
Bahan Makanan	134,52	128,02	136,15	135,78	-0,28	0,93	6,06
Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	122,99	117,98	123,37	123,81	0,36	0,67	4,94
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	120,92	117,89	120,97	121,30	0,28	0,32	2,90
Sandang	122,61	116,60	123,16	123,59	0,35	0,80	5,99
Kesehatan	117,68	113,85	117,82	118,05	0,20	0,31	3,69
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112,83	111,46	112,98	113,40	0,38	0,51	1,74
Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	119,40	121,80	119,65	119,36	-0,25	-0,04	-2,00

Ket. : *) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap Bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap Bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap Februari tahun sebelumnya

Tabel 4
Nilai Tukar Petani Provinsi dan Persentase Perubahannya
Februari 2017 (2012=100)

Provinsi	IT		IB		NTP	
	Indeks	% Perb	Indeks	% Perb	Rasio	% Perb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	120,32	-0,57	126,06	0,10	95,44	-0,67
Sumatera Utara	127,98	-0,59	128,23	-0,07	99,80	-0,52
Sumatera Barat	123,79	0,61	125,49	-0,12	98,64	0,74
Riau	132,11	0,84	127,28	0,00	103,79	0,83
Jambi	128,10	0,39	125,87	0,07	101,77	0,32
Sumatera Selatan	119,64	0,21	124,82	-0,38	95,85	0,58
Bengkulu	121,78	0,63	127,02	-0,29	95,87	0,93
Lampung	130,09	-0,57	124,85	0,16	104,19	-0,73
Kepulauan Bangka Belitung	121,08	0,92	122,10	0,49	99,17	0,43
Kepulauan Riau	120,12	0,96	121,16	-0,03	99,14	1,00
DKI Jakarta	120,74	1,15	120,35	-0,02	100,33	1,17
Jawa Barat	133,20	-0,12	129,91	0,58	102,53	-0,70
Jawa Tengah	124,97	-0,74	127,50	0,23	98,02	-0,97
DI Yogyakarta	128,79	-0,08	126,53	0,35	101,78	-0,42
Jawa Timur	132,26	-0,68	129,91	0,59	101,81	-1,27
Banten	123,12	-0,31	125,73	0,75	97,92	-1,06
Bali	131,41	0,19	124,22	0,63	105,79	-0,44
Nusa Tenggara Barat	131,03	-0,51	125,29	0,55	104,58	-1,06
Nusa Tenggara Timur	126,71	0,79	125,43	0,96	101,02	-0,17
Kalimantan Barat	123,93	0,90	125,55	-0,15	98,71	1,06
Kalimantan Tengah	124,79	0,72	124,16	-0,44	100,51	1,16
Kalimantan Selatan	119,86	0,49	121,61	0,17	98,56	0,33
Kalimantan Timur	123,28	0,69	124,54	0,09	98,99	0,60
Sulawesi Utara	116,64	0,32	126,13	0,73	92,47	-0,41
Sulawesi Tengah	121,39	-0,26	126,08	0,52	96,28	-0,77
Sulawesi Selatan	128,46	-0,33	126,67	0,41	101,41	-0,73
Sulawesi Tenggara	121,02	-0,13	124,43	0,35	97,26	-0,48
Gorontalo	132,57	0,29	125,88	0,55	105,32	-0,25
Sulawesi Barat	129,41	-0,01	121,61	0,15	106,41	-0,16
Maluku	127,49	0,74	127,46	0,29	100,02	0,45
Maluku Utara	126,06	-0,27	124,58	0,13	101,19	-0,39
Papua Barat	127,13	1,04	126,20	0,30	100,74	0,74
Papua	120,16	0,57	125,03	-0,03	96,10	0,60
Nasional	127,69	0,24	127,27	0,34	100,33	-0,58



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. Ahmad Yani No.21 Telp. (0771) 4500155,
Fax: (0771) 4500157 – Tanjungpinang 29124

Informasi Lebih Lanjut hubungi:

Rahmad Iswanto
Kepala Bidang Statistik Distribusi
HP: 081364745646
Email: iswan@bps.go.id

Agus Setiawan
Kepala Bidang IPDS
HP: 081268148008
Email: iwan@bps.go.id

Atau dapat akses melalui:

Website: kepri.bps.go.id

Aplikasi Android: Data Kepri diujung jari

Untuk aplikasi android dapat diunduh di google play store
dengan *key word* data kepri